

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

A. Fungsi Air Untuk Penyembuhan Penyakit Menurut Masaru Emoto

Masaru Emoto menyatakan bahwa air yang sensitive terhadap suatu bentuk energy akan sulit dilihat *Hado*. Bentuk energy yang sulit dilihat inilah yang dapat mempengaruhi kualitas air dan Kristal air yang terbentuk. *Hado* menurut Masaru Emoto berfungsi untuk menyembuhkan penyakit fisik dan psikis manusia (Kristal Air Dapat Memunculkan Potensi Diri)

1. Penyakit Fisik

Hado dapat menyembuhkan penyakit fisik manusia. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Masaru Emoto.

a. Penyakit Leukimia

Pada 24 Februari 1996, Masaru Emoto diminta melakukan pengobatan terhadap seorang anak perempuan berusia empat belas tahun yang sedang menderita leukemia. Pertama Masaru Emoto mengukur informasi genetiknya. Beberapa kasus menyatakan bahwa informasi genetic ditransmisikan oleh nenek moyang mereka menyebabkan gangguan pada gelombang tubuh. Untuk alasan itu, Masaru Emoto merasa perlu untuk mengecek informasi genetic anak perempuan tersebut.

Hasil pemeriksaan menggambarkan ketakutan yang luar biasa terhadap kanker. Jenis emosi ini memberikan pengaruh negative terhadap kelenjar limpa. Masaru Emoto kemudian menyimpulkan bahwa anak tersebut membutuhkan *Hado* yang dapat meredakan rasa takutnya. Dugaan saya, ada jenis emosi lain yang ikut memberi pengaruh negative pada limpa. Dengan demikian, diperlukan *Hado* lain untuk menahan jenis emosi yang lain. Jenis emosi ini ternyata “rasa sedih”. Jumlah keseluruhan

emosi yang Masaru Emoto periksa ada tujuh belas jenis. Hasilnya cukup serius.

Setelah selesai memeriksa informasi genetic anak itu, Masaru Emoto mengecek kondisinya yang terbaru, yaitu kurang nafsu makan, masalah pada trombosit, hemoglobin, dan limpa. Selama tiga jam pemeriksaan, Masaru Emoto menyiapkan air *Hado* dan memberikannya ke orang tua anak itu.

Satu minggu kemudian, tanggal 3 Maret, orang tua anak itu kembali datang ke tempat Masaru Emoto dengan membawa foto putri mereka sebagai kunjungan kedua. Mereka mengatakan kepada Masaru Emoto bahwa nilai hemoglobin putri mereka sangat rendah maka ia mendapatkan pengobatan untuk meningkatkan hemoglobin selama seminggu terakhir.

Ketika orang tua tersebut mengunjungi Masaru Emoto untuk yang ketiga kalinya, pada 7 Maret, mereka membawa berita gembira. Air *Hado* ternyata bekerja dengan baik dalam tubuh putri mereka. Hasil pemeriksaan laboratorium pada 5 Maret menunjukkan bahwa jumlah sel darah putihnya menurun dari 2.300 menjadi 900. Penyakit kuning yang ia derita telah hilang, selain itu fungsi paru-paru dan jantungnya semakin membaik. Setelah meminum air *Hado* keadaannya membaik dengan cepat.

b. Penyakit Jantung Bawaan

Seorang bayi tersebut didiagnosis menderita penyakit jantung bawaan yang disebut *infinite heart hypertrophy*. Jantung tidak tumbuh secara normal dan berkembang semakin besar. Pada kebanyakan kasus, bayi dengan penyakit seperti seperti ini umumnya tidak sempat merayakan ulang tahunnya yang pertama. Karena suatu saat penyakit ini akan membunuh bayi tersebut.

Diagnosis dilakukan pada 24 Mei. Pemeriksaan saat ini menunjukkan bahwa pembesaran jantungnya sudah memenuhi 68,9% rongga dada.

Masaru Emoto mengatakan bahwa penyakit dapat terjadi karena adanya gangguan gelombang pada level partikel sub atom. Proses perbaikan gelombang dengan air *Hado* harus dilakukan sesuai aturan.

Alat deteksi *Hado* menangkap adanya rasa takut akan kematian, rasa bersalah, depresi, hilang kepercayaan, kesedihan yang mendalam. Selanjutnya Masaru Emoto membuat air *Hado* untuk bayi tersebut.

Pemeriksaan kedua dilakukan dua bulan kemudian, yaitu pada 8 september. Selama dua bulan itu, ia menjalani perawatan dirumah sakit. Hasil pemeriksaan memperlihatkan kemajuan, jantungnya kini hanya memenuhi 54% rongga dada.

Pemeriksaan ketiga memperlihatkan penurunan rasa tidak sabar, apatis, prasangka buruk, stress, takut, dan tertekan. Air *Hado* yang saya berikan pada pemeriksaan ketiga itu tampaknya berhasil menyembuhkannya karena tak lama kemudian ia dibolehkan keluar dari rumah sakit.

Pada 23 April 1996, pemeriksaan yang kedua puluh lima, Masaru Emoto menerima berita menyenangkan. Seminggu sebelumnya, jantung bayi itu telah diperiksa kembali, ternyata jantungnya kini dalam keadaan normal.

c. Penyakit Hereditas (Keturunan)

Beberapa tahun yang lalu, sepasang suami istri menghadiri seminar Masaru Emoto. Mereka mengatakan bahwa putri kedua mereka menderita kanker usus besar ganas. Pengobatan medis dan pengobatan *Hado* dilakukan, hasilnya menunjukkan perkembangan kanker terhenti.

Tiga tahun kemudian, putri pertama mereka didiagnosis menderita kanker otak. Dalam jangka waktu yang dekat, kedua putri mereka terserang kanker. Kedua orang tua itu terlihat sangat takut. Emosi negative orang sekitar menyulitkan penyembuhan. Kami pun memutuskan untuk melakukan pemeriksaan atas *Hado* putri pertama mereka.

d. SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*)

Pada 2003 saat masyarakat Kanada terinfeksi SARS sehingga menyebabkan banyak kematian, Masaru Emoto datang ke negara tersebut,

Masaru Emoto menghubungi rekan-rekannya di Tokyo dan menginstruksikan mereka untuk mengambil gambar Kristal es yang baru. Masaru Emoto penasaran apa yang akan terjadi jika menuliskan istilah *Severe Acute Respiratory Syndrome* pada sebotol air.

Dalam keadaan normal air akan membentuk Kristal. Kenyataannya Kristal yang terbentuk hanya seperti buah ceri, jauh dari bentuk Kristal yang indah. Nama penyakit tersebut mengandung informasi negative yang cukup kuat untuk membuat air tidak mampu membentuk Kristal.

Kami ganti kertas yang bertuliskan penyakit tersebut dengan kertas berlabel "Cinta dan terimakasih" hasilnya air tersebut berhasil membentuk Kristal yang sangat indah.

2. Psikis Manusia (Kristal Air Dapat Memunculkan Potensi Diri)

a. Foto-foto untuk Perubahan Positif

Masaru Emoto melihat bagaimana resonansi mengakibatkan getaran yang harmonis dan meningkatkan energy positif. Masaru Emoto berkata bahwa ia sering mendapatkan kesempatan untuk bertemu dengan orang-orang yang

mengucapkan kepadanya. “Saya ingin ubah”. Seperti yang telah dipahami dari berbagai foto kristal air, kata-kata positif menghasilkan perubahan yang positif. Dan dapat juga menyimpulkan bahwa jika ingin melakukan perubahan positif di dalam diri, bahwa perlu mengubah kemurnian air dalam tubuh. Mungkin ada pernah terlihat tumpukan kartu yang bertuliskan pesan-pesan positif.

Tujuannya adalah setiap pagi memilih satu kartu lalu menjalin hidup selaras dengan pesan yang ada dalam kartu untuk hari itu. Dengan cara yang sama, ia mendorong untuk setiap pagi memandang salah satu foto yang positif dalam buku ini atau menggunakan Water Crystal Oracle yang telah ia ciptakan.

b. Kekuatan Menakjubkan Kata-kata Bawah Sadar

Semua hal baik yang dikatakan kepada diri sendiri akan bergetar kedalam jiwa. Efek kata-kata baik yang sering kita ucapkan baik untuk diri sendiri maupun orang lain akan benar-benar terserap kedalam diri seperti air yang mengalir dalam tubuh dan benar-benar menjadi pribadi yang cantik atau tampan luar dalam. Dalam percobaan lain yang dilakukan dengan beras, telah ditemukan bahwa beras yang tak dihiraukan lebih cepat membusuk daripada beras yang dipapar pada kata-kata buruk. Dari percobaan ini, kita dapat menyimpulkan bahwa apati terhadap tubuh, wajah, atau kepribadian pasti akan berdampak negatif.

Apati akan membusukkan air di dalam diri, dan sel-sel akan menua serta hancur dengan kecepatan yang lebih tinggi. Tetapi jika anda ingin melambatkan proses ini, sadarilah keindahan mutlak anda dan hargai serta cintai setiap bagian tubuh, mulai dari puncak kepala sampai ke ujung kaki. Sama seperti kata-

kata memiliki daya untuk menghasilkan energi, begitu pula pandangan yang positif. Bila seseorang memandang anda dengan cara yang positif, ini dapat sangat mengangkat perasaan kita, sementara diabaikan akan mengisap energi dari anda. Dengan cara yang sama, ketika anda memandang diri akan berdampak sebaliknya.

Jika anda dapat melihat keindahan dalam diri anda, ke arah itulah anda akan bergerak. Tetapi jika yang bisa anda lihat hanyalah apa yang menurut anda tidak menarik, anda akan menjadi seperti itu.

c. Kekuatan Hasrat

Ketika masih kecil hal yang sering membuat 100 keinginan. Di atas impian masa kecil yang telah terwujud itulah yang akan membangun impian sebagai orang dewasa saat ini. Sungguh penting memiliki impian besar dan mengiginkannya dengan penuh semangat. Dengan memiliki inpiian besar, maka akan bertemu dengan orang-orang yang perlu ditemui, mendapatkan pengalaman yang perlu didapatkan, dan kemampuan yang akan meningkat ke tingkat inpiian. Semakin besar impian, semakin besar kemampuan.

Setiap orang yang telah sukses dalam hidupnya dapat menceritakan hal serupa. Ungkapan-ungkapan seperti “Aku ingin ini terwujud” atau “Aku ingin melakukan itu” lahir dari kemampuan yang sudah miliki. Tidak ada hal yang akan inginkan dengan jujur yang mustahil. Milikilah impian sebesar mungkin. Para pemimpi besar menjalani hidup yang berani dan memuaskan. Kadang-kadang mereka bisa berkecil hati, tetapi mereka akan sukses.

d. Makna Impian

Air yang ditunjukkan kata “impian” akan membentuk kristal indah dengan bentuk tujuh sisi. Kristal berujung tujuh ini melambangkan jembatan ke dimensi keempat, atau masa depan. Impian memiliki aspek dimensi ketiga dan keempat. Dengan kata lain, impian menunjukkan masa depan tetapi bukan perwakilan penuh dari dimensi keempat. Masaru mengatakan bahwa impian adalah bagian dari dunia dimensi, dan kristal berujung tujuh yang dibentuk oleh “impian” juga merupakan bagian dari dunia ini.

Manusia selalu bermimpi, tetapi mimpi sendiri bersifat ilusif dan sering kali memudar ketiadaan begitu terbangun dari tidur. Kristal berujung berujung tujuh yang tidak tegas yang terbentuk setelah dipapar dengan kata “impian” adalah bagian dari dunia antara ini. Di Jepang ada kepercayaan bahwa mimpi melampaui batas waktu dan ruang melalui mimpi. Kita dapat menerima komunikasi dari abad-abad sebelumnya dan dari kehidupan kita sebelumnya. Karenanya mimpi adalah suatu bentuk bahan acuan yang menyediakan kemampuan untuk emahami masa depan.

Melalui mimpi manusia dapat dapat membeimbing diri, jika manusia mendapatkan mimpi yang bagus, hal-hal seperti itu adalah yang akan terjadi. Bila mendapatkan mimpi yang buruk, manusia juga harus berharap bahwa isi mimpi itu tidak akan terjadi. Jika hal-hal buruk yang dimimpikan ternyata akan terwujud, maka manusia dapat menghindari hal-hal buruk itu ketika menjalani hidup sehari-hari karena sungguh menggembirakan jika peristiwa-peristiwa membahagiakan benar-benar terjadi, serta harus mengarahkan kompas kehidupan untuk bergerak de arah yang positif.

Yang dikatakan disini adalah bahwa impian memberi kesempatan dan daya untuk mengendalikan apa yang dilakukan. Manusia dapat menggunakan daya ini untuk perubahan positif di dunia. Inilah kepercayaan yang sekarang membimbing hidup Masaru Emoto.

- e. Kristal-kristal air menunjukkan efek tindakan menyuarakan kata-kata baik.

Ketika kita membandingkan air yang telah terpapar kata-kata saja dan air yang telah terpapar musik, air yang telah terpapar musik membentuk kristal dengan jauh lebih cepat. Air yang dipapar musik selama hanya tiga puluh menit akan membentuk kristal yang mencerminkan musik, tetapi pembentukan kristal dari air yang dipapar kata-kata tertulis membutuhkan sedikitnya pemaparan selama satu hari. Ini masuk akal: musik menciptakan dan mengantarkan lebih banyak getaran dibandingkan kata-kata tertulis.

Untuk memahami kekuatan getaran, tidak hanya mengusulkan dan memikirkannya saja tetapi juga harus menyuarakan pikiran positif tersebut. Mungkin manusia berfikir tidak bisa mengatakan “Aku sayang padamu” atau “Aku menghormatimu” kepada diri sendiri di cermin, tetapi Masaru Emoto berani menjanjikan bahwa orang-orang yang mampu mengubah diri menjadi lebih baik adalah orang-orang yang mampu melakukan tugas sederhana ini. Bila sudah terbiasa melakukan hal ini, maka akan mampu melakukan perubahan di dalam diri, yang mungkin awalnya tidak terlalu kasat mata, tetapi bagaimanapun juga benar-benar nyata melalui air di dalam tubuh.

Ketika melihat bentuk kristal yang sudah diperdengarkan dengan kata “jelek” secara efektif mengubah bentuk kristal

tersebut sama halnya dengan diri manusia, ketika menyuarakannya pada diri maka akan menimbulkan efek buruk pada diri. Hindari tindakan menghakimi diri sendiri, orang lain, atau benda lain dengan menyebutnya “jelek”

f. Putus Asa Adalah Awal dari Harapan

Hidup penuh dengan kesalahan dan kegagalan. Segala sesuatu yang kacau biasanya memang terjadi. Terkadang ekspektasi tidak sesuai dengan realita. Jika setiap kali gagal berfikir untuk mengakhiri hidup, maka hidup memang akan singkat. Tetapi mari kita lihat kristal yang dibentuk oleh kata “putus asa” bentuknya nyaris tidak dapat disebut kristal. Eksperimen ini menghasilkan satu atau dua kristal yang berantakan, dan hanya itu. Apa yang mungkin dikatakan oleh peristiwa ini. Pesannya adalah bahwa putus asa adalah awal dari harapan. Tentu saja akan mengalami kesedihan besar saat putus asa, tetapi ini juga merupakan kesempatan untuk kembali dan memulai lagi dari awal. Ini adalah titik awal harapan baru.

Kristal mengajarkan pada manusia bahwa dengan memandang keputusan dengan cara ini, kita dapat sedikit melunakkan penderitaan.³⁴

g. Menggenggam Tangan Sebagai Sumber Energi

Ketika dipapar pada “jemari saling menggenggam”, air membentuk kristal abadi menghasilkan kristal segi enam utuh, hampir seperti simbol resonansi abadi menghasilkan kristal yang tampak ingin berbagi energi. Terlepas dari budaya atau agama, orang menyatukan kedua tangannya ketika meminta sesuatu dari pencipta atau orang lain.

³⁴ Masaru Emoto, *The Miracle Of Water* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017)h.44-50.

Sebuah ritual dalam agama Jepang kuno, shinto, adalah menghadap matahari pada sekitar pukul 04.30 pagi, mengangkat lengan dan menyatukan jari-jemari seakan-akan menyerap cahaya ke dalam jiwa. Ini adalah cara mengumpulkan energi. Dengan menyatukan jemari, terbentuk energi sederhana resonansi, yang kemudian mengembang dan memasuki tubuh.

Ilmu modern sekarang telah menunjukkan bahwa cahaya adalah gelombang getaran dan sumber energi, itulah mengapa orang zaman dahulu menghadap matahari dipagi hari dan

h. Kekuatan Nama

Menulis nama dan memandangnya memiliki daya untuk kebaikan dan kejahatan dalam memengaruhi jalan yang dipilih dalam hidup. belum lama berselang, di Jepang terdengar berita seorang ayah yang mencoba menamai anaknya dengan kata “Devil” alias setan. Meskipun ada orang yang menganggap orangtua berhak memberi nama apa pun kepada anaknya, tetapi kota menolak menerima nama itu, dan bahkan membawanya ke pengadilan, dan akhirnya si ayah membatalkannya.

Ketika memaparkan air pada kata “setan”, hasilnya adalah kristal terbentuk buruk. Sebaliknya, ketika air dipaparkan kata “malaikat”, hasilnya adalah bentukan indah kristal-kristal kecil yang melingkar. Nama Jepang biasanya ditulis dengan huruf-huruf yang mengungkapkan sifat yang orangtua ingin tanamkan kepada anak-anak mereka. Seperti nama *Mari*, nama ini bermakna “kebenaran. Ketika kristal dipaparkan dengan nama ini, akan mendapatkan hasil yang indah.

i. Kata-kata positif akan kembali pada diri

Kristal yang dibentuk oleh kata-kata “engkau melakukannya dengan baik” akan memiliki bentuk yang indah dan nyaman dipandang. Ini terbukti bahwa citra positif dan negatif kata-kata jelas diserminkan dalam air. Masaru Emoto mendorong manusia agar sesering mungkin menggunakan kata-kata dengan kata-kata citra positif. Kata-kata positif bagi orang-orang disekitar, dan getaran positif yang sama pada akhirnya akan kembali kesumbernya. Hal yang sama juga terjadi bagi kata-kata negatif. Setelah memberi pengaruh negatif akan kembali kepada sang pengucap.

B. Fungsi Air Untuk Penyembuhan Penyakit Dalam Perspektif Islam

1. Fungsi air dalam Al-Quran

Secara tekstual, disebutkan bahwasannya dulu langit dan bumi menyatu, (tidak ada jarak pemisah) antara keduanya, ini mengindikasikan bahwa selama langit dan bumi dalam kondisi yang demikian itu, hujan tidak turun (tidak ada hujan). Dalam surah Al-Anbiya ayat 30.

أَوَلَمْ يَرَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا

فَفَقَطْنَا هُمَا وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

Artinya: dan apakah orang-orang kafir tidak mengetahui bahwa langit dan bumi keduanya dahulu menyatu kemudian kami pisahkan antara keduanya, dan kami jadikan segala sesuatu yang hidup berasal dari air, maka mengapa mereka tidak beriman?

Dalam ayat tersebut Allah menegaskan bahwa langit dan bumi dulunya menyatu, tidak terpisahkan. Kemudian Allah memisahkan antara keduanya, sehingga dari langit hujan turun ke bumi. Dari air

hujan itu Allah kemudian menciptakan sesuatu yang hidup. Allah juga menegaskan bahwa orang-orang kafir sama sekali tidak berfikir tentang hal itu, sehingga mereka tidak beriman.

Isi kandungan ayat

Apakah orang-orang kafir itu tidak mengetahui bahwa sesungguhnya langit dan bumi itu keduanya merupakan suatu obyek yang saling menyatu, tanpa ada pemisah antara keduanya? Maka tidak ada hujan dari langit dan tidak ada tanaman dari muka bumi. Kemudian Kami memisahkan keduanya dengan kuasa Kami. Dan Kami turunkan hujan dari langit dan Kami keluarkan tanaman dari dalam tanah, serta Kami menjadikan segala sesuatu hidup dari air. Apakah orang-orang yang ingkar itu tidak mau beriman, lalu mengimani apa yang mereka saksikan dengan mengkhususkan ibadah bagi Allah saja.

Tinjauan Surah Al-anbiya ayat 30 Perspektif Tafsir

1. Tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia.

Dan apakah orang-orang yang kafir kepada Allah itu belum mengetahui bahwa langit dan bumi keduanya dahulu menyatu, tidak ada celah dan ruang di antara keduanya yang bisa dilalui turunnya air hujan, kemudian Kami pisahkan antara keduanya, dan menjadikan segala makhluk berupa hewan dan tumbuhan berasal dari air yang turun dari langit ke bumi. Apakah mereka tidak mengambil pelajaran darinya, dan beriman kepada Allah semata?

2. Hidayatul Insan bi Tafsir al-Qu'an/Marwan Hadidi bin Musa.

Orang-orang kafir tidak berpikir jernih dalam mengamati fenomena alam, padahal peristiwa yang ada di alam ini merupakan bukti adanya Allah dan kekuasaan-Nya yang mutlak. Allah bertanya, "dan apakah orang-orang kafir, kapan dan di mana saja mereka hidup, tidak memperhatikan secara mendalam bahwa langit dan bumi sebelum terjadi ledakan besar keduanya

dahulu menyatu, kemudian kami pisahkan antara kedua-Nya dengan mengangkat langit ke atas dan membiarkan bumi seperti apa adanya: dan kami jadikan segala sesuatu yang hidup berasal dari air: Kehidupan dimulai dari air (laut), makhluk hidup berasal dari cairan sperma dan air bagian yang penting bagi makhluk hidup maka mengapa mereka, orang-orang kafir itu tidak tergerak hatinya untuk beriman kepada Allah

Pada ayat ini Allah mengarahkan pandangan manusia kepada gunung-gunung dan jalan-jalan, serta daratan yang luas di bumi. Dan kami telah menjadikan di bumi ini gunung-gunung yang kokoh dengan maksud agar ia, bumi dengan putarannya yang cepat sekali itu, tetap stabil, tidak terjadi guncangan bersama mereka, manusia dan makhluk hidup lainnya. Dan kami jadikan pula di bumi jalan-jalan yang luas supaya semua makhluk dapat dengan tenang menjalani kehidupan, dan pada akhirnya agar mereka mendapat petunjuk Allah, baik yang diberikan melalui wahyu maupun petunjuk Allah berupa fenomena alam yang membentang luas ini.³⁵

2. Ayat tentang air

Manusia telah hidup dari abad ke abad, berganti generasi dan berganti zaman. Penemuan-penemuan manusia akan hakikat ilmu pun sungguh mencengangkan sebagai bagian dari karunia Allah Swt. Lalu kitapun tercengang oleh apa yang dilakukan oleh Dr. Masaru Emoto dengan penelitiannya tentang air. Air adalah nikmat dan karunia Allah yang luar biasa bagi umat manusia. Air adalah nikmat dan karunia Allah yang luar biasa bagi umat manusia. Dengan mengutip al-Quran, tersebutlah pernyataan Allah.

³⁵ “Quran Surah Al-Anbiya Ayat 30”

أَوَلَمْ يَرَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا
فَفَتَقْنَاهُمَا ۖ وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ ۖ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ

Artinya : “Dan apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya. Dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakah mereka tiada juga beriman?”³⁶

Ayat-ayat tentang air dalam Al-Quran tidak hanya menggunakan kalimat Al-ma'a. Beberapa kalimat yang biasa dipakai juga antara lain hujan, sungai, awan, laut, mata air dan lain-lain. Setidaknya terdapat lebih dari 200 ayat yang menjelaskan tentang air dalam Al-Quran. Dari sekian ayat, digambarkan memiliki peranan yang vital dalam keberlangsungan makhluk hidup.

Beberapa ayat menjelaskan tentang manfaat air dari sisi penopang kehidupan, sarana transportasi, spiritual, medis, sumber energi dan lain sebagainya. Sebaliknya terdapat pula ayat-ayat tentang air dalam al-Qur'an yang menggambarkan sebagai bencana bagi makhluk hidup. Ayat tentang air dalam al-Qur'an disamping menjelaskan air di alam dunia, juga melukiskan air dalam akhirat. Sungguh makhluk hidup tidak akan mampu menghitung nikmat Allah yang diwujudkan-Nya berupa air. Berikut ini adalah ayat-ayat yang menyebutkan kalimat Al-ma'a.

³⁶ QS.Al-Anbiya: 30

1) Al-Baqarah (22)

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ
السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ ۗ فَلَا تَجْعَلُوا
لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dialah yang menurunkan air (hujan) dari langit, lalu dia hasilkan dengan (hujan) itu buah-buahan sebagai rezeki untukmu. Karena itu, janganlah kamu mengadakan tandingan-tandingan bagi Allah, padahal kamu mengetahui”.

2) Al-Baqarah (74)

ثُمَّ قَسَتْ قُلُوبُكُمْ مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ فَهِيَ كَالْحِجَارَةِ أَوْ أَشَدُّ
قَسْوَةً ۗ وَإِنَّ مِنَ الْحِجَارَةِ لَمَا يَتَفَجَّرُ مِنْهُ الْأَنْهَارُ ۗ وَإِنَّ
مِنْهَا لَمَا يَشْقُقُ فَيَخْرُجُ مِنْهُ الْمَاءُ ۗ وَإِنَّ مِنْهَا لَمَا يَهْبِطُ مِنْ
خَشْيَةِ اللَّهِ ۗ وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Kemudian setelah itu hatimu menjadi keras sehingga (hatimu) seperti batu, bahkan lebih keras. Padahal, dari batu-batu itu pasti ada su gai-sungai yang (airnya) memancar daripadanya. Ada pula yang terbelah, lalu keluarlah mata air darinya. Dan ada pula yang meluncur jatuh karena takut kepada Allah. Dan Allah tidaklah lengah terhadap apa yang kamu kerjakan”.

3) Al-Baqarah (164)

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ
وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ
اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ
فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيَّاحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ
بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, pergantian malam dan siang, kapal yang berlayar di laut dengan (muatan) yang bermanfaat bagi manusia, apa yang diturunkan Allah dari langit berupa air, lalu dengan itu dihidupkan-Nya bumi setelah mati (kering), dan Dia tebarkan di dalamnya bermacam-macam binatang, dan perkisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi, (semua itu) sungguh, merupakan tanda-randa (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang mengerti*”.

4) Annisa (43)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقْرَبُوا الصَّلَاةَ وَأَنْتُمْ سُكَارَىٰ حَتَّىٰ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATRA UTARA
تَعْلَمُوا مَا تَقُولُونَ وَلَا جُنُبًا إِلَّا عَابِرِي سَبِيلٍ حَتَّىٰ

تَغْتَسِلُوا ۚ وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُمْ

مِنَ الْعَائِطِ أَوْ لَامَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ يَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا

صَعِيدًا طَيِّبًا فَاْمَسَّحُوا بِوُجُوْهِكُمْ وَاَيْدِيكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ عَفُوًّا
عَفُوْرًا

Artinya: “Wahai orangyang beriman, janganlah kamu mendekati salat, ketika kamu dalam keadaan mabuk, sampai kamu sadar apa yang kamu ucapkan”.

5) Al-Maidah (6)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا
وُجُوْهِكُمْ وَاَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَاْمَسَّحُوا بِرُءُوسِكُمْ
وَأَرْجُلِكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ ۚ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا ۚ وَإِنْ
كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنَ
الْعَائِطِ أَوْ لَامَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا
طَيِّبًا فَاْمَسَّحُوا بِوُجُوْهِكُمْ وَاَيْدِيكُمْ مِنْهُ ۚ مَا يُرِيدُ اللّٰهُ
لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ
عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak melaksanakan shalat, maka basuhlah wajahmu dan tanganmu sampai ke siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh)”.

6) Al-An'am (99)

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ
فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا نُّخْرَجُ مِنْهُ حَبًّا مُّتَرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِن

طَلَعَهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ
 مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ ۗ انظُرُوا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ ۗ إِنَّ
 فِي ذَٰلِكُمْ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya: “Dan dialah yang menurunkan air dari langit, lalu kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan, maka kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau, kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang kurma, mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya pada waktu berbuah, dan menjadi masak. Sungguh, pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang beriman”.

7) Al-A'raf (50)

وَنَادَىٰ أَصْحَابُ النَّارِ أَصْحَابَ الْجَنَّةِ أَنْ أَفِيضُوا عَلَيْنَا مِنَ
 الْمَاءِ أَوْ مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ ۗ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ حَرَّمَهُمَا عَلَي
 الْكَافِرِينَ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SUMATERA UTARA MEDAN

Artinya: “Katakanlah (Muhammad), “Aku (berada) di atas keterangan yang nyata (Al-Quran) dari Tuhanku sedang kamu mendustakannya. Bukanlah kewenanganku (untuk menurunkan azab) yang kamu tuntutan untuk disegerakan kedatangannya. Menetapkan (hukum itu) hanyalah hak Allah. Dia menerangkan kebenaran dan Dia pemberi keputusan yang terbaik.”

8) Al-A'raf (57)

وَهُوَ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيَّاحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ ۗ حَتَّىٰ إِذَا أَقْلَّتْ سَحَابًا ثِقَالًا سُقْنَاهُ لِبَلَدٍ مَّيِّتٍ فَأَنْزَلْنَا بِهِ الْمَاءَ فَأَخْرَجْنَا بِهِ مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ ۗ كَذَٰلِكَ نُخْرِجُ الْمَوْتَىٰ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: “Dialah yang meniupkan angin sebagai pembawa kabar gembira, mendahului kedatangan rahmat-Nya (hujan), sehingga apabila angin itu membawa awa mendung, kami halau ke suatu daerah yang tandus, lalu kami turunkan hujan di daerah itu. Kemudian kami tumbuhkan dengan hujan itulah kami membangkitkan orang yang telah mati, mudah-mudahan kamu mengambil pelajaran”.

9) Al-Anfal (11)

إِذْ يُعَشِّيكُمُ النُّعَاسَ أَمَنَةً مِنْهُ وَيُنزِلُ عَلَيْكُمْ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً لِيُطَهِّرَكُمْ بِهِ وَيُذْهِبَ عَنْكُمْ رِجْزَ الشَّيْطَانِ وَلِيَرْبِطَ عَلَيْكُمْ قُلُوبَكُمْ وَيُثَبِّتَ بِهِ الْأَقْدَامَ

Artinya: “(ingatlah), ketika Allah membuat kamu mengantuk untuk memberi ketentraman dari-Nya, dan Allah menurunkan air (hujan) dari langit kepadamu untuk menyucikan kamu dengan (hujan) itu dan menghilangkan gangguan-gangguan setan dari dirimu dan untuk menguatkan hatimu serta memperteguh telapak kakimu (teguh pendirian)”.

10) Yunus (24)

إِنَّمَا مَثَلُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا كَمَاءٍ أَنْزَلْنَاهُ مِنَ السَّمَاءِ فَاخْتَلَطَ بِهِ نَبَاتُ الْأَرْضِ مِمَّا يَأْكُلُ النَّاسُ وَالْأَنْعَامُ حَتَّىٰ إِذَا أَخَذَتِ الْأَرْضُ زُخْرُفَهَا وَازَّيَّنَتْ وَظَنَّ أَهْلُهَا أَنَّهُمْ قَادِرُونَ عَلَيْهَا أَتَاهَا أَمْرُنَا لَيْلًا أَوْ نَهَارًا فَجَعَلْنَاهَا حَصِيدًا كَأَن لَّمْ تَعْنِ بِالْأَمْسِ ۚ كَذَٰلِكَ نُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya peumpamaan kehidupan duniawi itu seperti air (hujan) yang kami turunkan dari langit, lalu tumbuhlah tanaman-tanaman Bumi dengan subur (karena air itu), di antaranya ada yang dimakan manusia dan hewan ternak. Hingga apabila Bumi itu telah sempurna keindahannya, dan berhias, dan pemiliknya mengira bahwa mereka*”.

11) Hud (7)

وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ وَكَانَ عَرْشُهُ عَلَى الْمَاءِ لِيَبْلُوكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ۗ وَلَئِن قُلْتَ إِنَّكُمْ مَبْعُوثُونَ مِنْ بَعْدِ الْمَوْتِ لَيَقُولَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنْ هَٰذَا إِلَّا سِحْرٌ مُّبِينٌ

Artinya: “*Dan dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, dan Arsynya di atas air, agar dia menguji siapakah di antara kamu yang lebih baik amalnya. Jika engkau berkata (kepada penduduk Makkah) “sesungguhnya engkau akan*

dibangkitkan setelah mati”. Niscaya orang kafir itu akan berkata , ini hanyalah sihir yang nyata”.

12) Hud (44)

مَثَلُ الْفَرِيقَيْنِ كَالْأَعْمَىٰ وَالْأَصَمِّ وَالْبَصِيرِ وَالسَّمِيعِ ۗ هَلْ يَسْتَوِيَانِ مَثَلًا ۗ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ

Artinya: *dan difirmankan, “Wahai Bumi, Telanlah airmu dan wahai langit (hujan) berhentilah.” Dan air pun disurutkan, dan perintah pun diselesaikan dan kapal itu pun berlabuh di atas gunungjudi, dan dikatakan, “binasalah orang-orang zolim”.*

13) Al-Rad (4)

وَفِي الْأَرْضِ قِطْعٌ مُّتَجَاوِرَاتٌ وَجَنَّاتٌ مِّنْ أَعْنَابٍ وَزُرْعٌ
وَنَخِيلٌ صِنْوَانٌ وَغَيْرُ صِنْوَانٍ يُسْقَىٰ بِمَاءٍ وَاحِدٍ وَنُقْضِلُهُ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

بَعْضُهَا عَلَىٰ بَعْضٍ فِي الْأُكُلِ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ

يَعْقِلُونَ

Artinya: *“Dan dibumi yterdapat bagian-bagian yang berdampingan, kebun-kebun anggur, tanaman-tanaman, pohon kurma yang bercabang, dan yang tidak bercabang; disirami dengan air yang sama, tetapi kami lebuhan tanaman yang satu*

dari yang lainnya dalam hal rasanya. Sungguh, pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang mengerti”.

14) Al-Rad (14)

هُ دَعْوَةُ الْحَقِّ وَالَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ لَا يَسْتَجِيبُونَ لَهُمْ بِشَيْءٍ إِلَّا كَبَاسِطٍ كَفَّيْهِ إِلَى الْمَاءِ لِيَبْلُغَ فَاهُ وَمَا هُوَ بِبَالِغِهِ وَمَا دُعَاءُ الْكَافِرِينَ إِلَّا فِي ضَلَالٍ

Artinya: “Hanya kepada Allah doa yang benar. Berhala-berhala yang mereka sembah selain Allah tidak dapat mengabulkan apapun bagi mereka, tidak ubahnya seperti orang yang membukakan kedua telapak tangannya ke dalam air agar (air) sampai ke mulutnya. Padahal air itu tidak akan sampai ke mulutnya. Dan doa orang-orang kafir itu, hanyalah sia-sia belaka”.

Dari ayat-ayat tentang air di atas, bahwa air dan keistimewaannya yang di indikasikan dalam Al-Quran dan hadis yaitu, tentang fungsi vitalnya dalam hidup manusia. Contohnya, manusia bisa tahan lapar dalam waktu beberapa hari, tetapi tidak dapat menahan haus dari air. Dapat dibayangkan, seandainya manusia hidup tanpa air, maka seluruh mekanisme kompleks kehidupan tidak mungkin dapat berfungsi dalam satu lingkungan selain dalam lingkungan cair, dan satu-satunya cairan untuk itu adalah air. Allah mengindikasikan hal ini dalam Al-Quran.³⁷

Artinya, segala yang hidup pasti membutuhkan air, dan pemeliharaan kehidupan segala sesuatu adalah dengan air.

³⁷ Weisul Kurni, "Air Dalam Al-Quran Dan Fungsinya Dalam Kehidupan", Jurnal Al-Ashriyah, 2, no. 2, 2016, 129.

Kebenaran firman Allah di atas diungkapkan lebih dari satu cabang ilmu Sitologi (ilmu tentang susunan dan fungsi sel), misalnya, menyatakan bahwa air adalah komponen terpenting dalam pembentukan sel yang merupakan satuan bangunan pada setiap makhluk hidup, baik hewan maupun tumbuhan.

Sedangkan biokimia menyatakan bahwa air adalah unsur yang penting pada setiap interaksi dan perubahan yang terjadi di dalam tubuh makhluk hidup. Air dapat berfungsi sebagai mediator, katalisator, bagian dari proses interaksi, atau bahkan hasil dari proses interaksi itu sendiri. Sedangkan fisiologi menyatakan bahwa air sangat dibutuhkan agar masing-masing organ dapat berfungsi dengan baik. Hilangnya fungsi organ-organ itu akan membawa kematian. Semua ini membuktikan bahwa Al-Quran telah melangkah ke depan dalam hal persepsi kebenaran dibandingkan ilmu pengetahuan yang baru mulai menemukannya.³⁸

3. Air Sebagai Media Penyembuhan

Air sebagai media untuk menyembuhkan penyakit pada dasarnya telah berkembang sejak lama dan dengan beragam cara yang berbeda untuk setiap suku, tradisi, tempat, wilayah, atau negara, khususnya dalam dunia pengobatan tradisional atau alternatif seperti terapi air putih. Menurut kamus besar bahasa Indonesia terapi adalah usaha untuk memulihkan kesehatan orang yang sedang sakit. Jadi pengertian terapi air ialah teknik penyembuhan melalui air.³⁹ Terdapat banyak cara dalam memberikan terapi air. Diantaranya dalam pengobatan terapi ruqyah, terapi air diberikan dengan cara menciprat-cipratkan, memandikan, atau meminumkan air yang telah dibacakan doa untuk

³⁸ Jurnal Al-Ashariyyah, volume 2, nomor 1. 2016

³⁹ Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, hlm. 1180

pasien. Masaru Emoto telah melakukan penelitian mengenai molekul molekul air yang bisa berubah-ubah sesuai niat atau perkataan seseorang saat akan meminumnya. Dengan berdialog positif kepada air, maka air pun akan memberikan timbal balik positif (Emoto, 2006).

Masaru Emoto menyebutkan bahwa molekul air zam zam merupakan bentuk molekul yang sempurna dan teratur. Di Malaysia, Masaru Emoto menyajikan hasil risetnya yang ia tulis dalam bukunya yang berjudul *The True Power of Water*. Dalam presentasinya, ia menampilkan gambar beberapa kristal dari beberapa sampel air yang ia teliti. Lalu tampak satu gambar dengan kristal yang sangat indah. Ketika salah satu peserta bertanya air apa yang membentuk kristal indah tersebut, Masaru Emoto menjawab bahwa kristal indah tersebut dibentuk dari air zam-zam.

Testimoni dan Beberapa Pengalaman Pribadi

dengan Air Zam-zam Tidak sedikit orang-orang yang menuliskan pengalaman ajaib pribadinya dengan air zam-zam, di antaranya adalah:

1. Pengalaman seorang muslim berkebangsaan Rusia, Syek Abdurrasyid, yang termuat dalam Majalah Arabiyah tahun 1990 menceritakan bahwa ia menyimpan air zam-zam yang ia bawa dari Mekah dan menyimpannya selama 12 tahun. Ajaibnya, air tersebut tidak rusak dan tidak berubah rasanya (Ahmad, 1997).
2. Lalu pengalaman Laila Al-Hulw untuk melawan kanker termuat dalam buku yang ia tulis, *Fa Laa Tansa Allah*. Ia bercerita bahwa ia sembuh dari kanker setelah melalukan terapi air zam-zam dengan rutin meminum air zam-zam.
3. Kemudian Said Bakdasy menceritakan bahwa ia pemilik teman sejawat di Universitas Ummul Qura Mekah yang jatuh sakit selama 17 hari. Temannya tersebut tidak bisa membuka

mulutnya untuk makan atau pun bicara. Ia hanya mengonsumsi air zamzam dan mengaku bahwa ia tidak pernah merasa lapar. Tidak lama kemudian, ia diberi kesembuhan oleh Allah (Bakdasy, 2000)

Syaikh Yusuf bin Ismail an-Nabhani menjelaskan bahwa As-Suyuthi mengatakan dalam al-Itqan, bahwa “Ibnu al-Matin mengatakan bahwa ruqyah (menjampi) denganmu’awidzat (ayat atau doa untuk perlindungan) dan asma-asma Allah merupakan pengobatan yang bersifat ruhani. Hal itu bisa terjadi pada lisan abrar (orang-orang yang dekat dengan Allah) di antara para makhluk-Nya. Adapun hal yang ia tekankan dalam hal ini ialah, kesembuhan itu terjadi dengan izin Allah. Ketika manusia telah berhasil dalam jenis pengobatan ini, lantas disarankan pada mereka untuk beralih kepada pengobatan jasmani.⁴⁰

Air sebagai media pengobatan penyakit ini diperkuat oleh hasil penelitian Masaru Emoto dalam bukunya *The Message From Water*, yang menyatakan bahwa air memiliki prinsip dasar dalam pengobatan karena air memiliki gelombang dan resonansi baik didalam maupun di luar tubuh. Emoto menyatakan pula bahwa jika tubuh berpenyakit, itu pertanda gelombangnya mengalami gangguan, dan cara terbaik untuk menyembuhkannya dengan menyeimbangkan gelombang tersebut dengan air yang diberi frekuensi sama dengan tubuh.⁴¹ Hasil penelitian dari Emoto ini menjadi salah satu bukti bahwa air berperan penting dalam kelangsungan hidup manusia. Namun demikian penelitian tersebut baru dilakukan beberapa dekade yang lalu.

Sedangkan di dalam ajaran Islam telah tertulis 14 abad yang lalu dalam Al Qur’an yaitu:

⁴⁰ Syaikh Yusuf bin Ismail an-Nabhani, *Terapi Dengan Asmaul Husna*, (judul asli: Sa’adatu ad-Daraini fi as-Shalati ‘ala Sayyidi al-Kaunaini), terj. M. Alwi Fuadi, Yogyakarta: Madania, 2010., h. 113.

⁴¹ Sri Rijati Wardiani dan Djarlis Wardiawan, *Aktualisasi Budaya Terapi Air Sebagai Media Pengobatan Oleh Jamaah di Pesantren Suralaya Pageurageng Tasikmalaya*. (UNPAD: 2017) hlm. 2

أُولَٰئِكَ يَرْذَىٰ الدِّينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا

فَفَقَطَّوْنَهُمَا ۖ وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ ۖ أَفَلَا

يُؤْمِنُونَ

*Artinya: Dan kami ciptakan dari air segala sesuatu yang hidup*⁴²

Pemanfaatan air sebagai media penyembuhan penyakit yang dilakukan oleh masyarakat muslim telah berlangsung lama. Di Masjidil Haram setiap hari ratusan, hingga ribuan umat Islam meminum air zam-zam. Mereka meyakini bahwa air tersebut memiliki khasiat pengobatan, di samping dapat menghilangkan rasa haus yang menimpa setelah melaksanakan ibadah, thawaf, sai, shalat, dan tilawah Qur'an. Di Indonesia, banyak tempat pengobatan alternatif yang mengobati penyakit dengan menggunakan air sebagai sarana pengobatan, untuk diminum, dioleskan atau buat merendam organ tubuh yang berpenyakit.⁴³ Manusia tidak dapat hidup dan melakukan aktivitasnya tanpa air.

Air memainkan peranan penting karena dinilai sebagai media transformasi utama untuk menjaga keseimbangan tubuh. Air menggantikan cairan-cairan tubuh yang terbuang dan memiliki peran vital dalam menjaga suhu panas tubuh yang diperlukan oleh manusia setiap harinya. Kekurangan air dapat membahayakan kesehatan tubuh karena menjadi penghambat proses regenerasi sel dan penumpukan racun sisa metabolisme tubuh yang tidak terbuang dengan baik, sehingga dapat menimbulkan berbagai keluhan, rasa sakit dan sebagainya. Islam telah menuliskan sejak 14 abad yang lalu tentang

⁴² QS. Al Anbiya: 30

⁴³ Wardiawan, Aktualisasi Budaya Terapi Air, 2

air sebagai mukjizat ilmiah terbesar dalam AlQur'an. Allah SWT menyebutkan bahwa salah satu fungsi air adalah menyucikan:

إِذْ يُعَثِّبِكُمُ السُّعَاسَ أَمْنَةً مِنْهُ وَيُنزِلُ عَلَيْكُمْ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً
لِيُطَهِّرَكُم بِهِ وَيُذْهِبَ عَنْكُم رَجَزَ الشَّيْطَانِ وَلِيَرْبِطَ عَلَى
قُلُوبِكُمْ وَيُثَبِّتَ بِهِ الْأَقْدَامَ

Artinya: “(Ingatlah), ketika Allah membuat kamu mengantuk untuk memberi ketenteraman dari-Nya, dan Allah menurunkan air (hujan) dari langit kepadamu untuk menyucikan kamu dengan (hujan) itu dan menghilangkan gangguan-gangguan setan dari dirimu dan untuk menguatkan hatimu serta memperteguh telapak kakimu (teguh pendirian)”⁴⁴

4. Analisis Fungsi Air Untuk Penyembuhan Penyakit

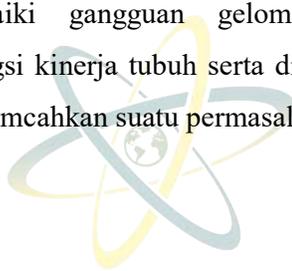
Di dalam kehidupan sebagian orang masih menggunakan magic untuk mencapai suatu keinginan atau memecahkan suatu masalah. Pengobatan alternatif hampir tidak pernah kehilangan peminat atau pasiennya. Alasan masyarakat menggunakan pengobatan alternatif sebagai pendamping dari pengobatan secara medis bahkan dijadikan sebagai ikhtiar pilihan kedua ketika pengobatan secara medis selalu menjanjikan kesembuhan. Salah satu pengobatan alternatif yang populer di masyarakat yaitu pengobatan yang menggunakan media air yang dibacakan doa atau kalimat-kalimat positif.

Secara garis besar air yang dibacakan kalimat-kalimat positif merupakan cara yang dilakukan untuk memulihkan kondisi tubuh seseorang yang sakit dengan menggunakan air putih sebagai medianya. Penggunaan air sebagai media penyembuhan untuk pengobatan pada

⁴⁴Q.S. Al – Anfal: 11

mulanya dianggap sesuatu yang magic karena mayoritas masyarakat belum mengetahui penjelasannya secara ilmiah mengapa air dapat dijadikan obat.

Penjelasan secara ilmiah mengenai air sebagai media penyembuhan baru di dikaji pada abad 21 oleh Masaru Emoto. Beliau dapat menjelaskan secara ilmiah dan rasional (ilmu fisika dan kimia). Energi dari doa atau kata-kata positif yang diberikan pada air tersebut dapat memperbaiki gangguan gelombang dalam tubuh serta memperbaiki fungsi kinerja tubuh serta diyakini dapat memnuhi suatu keinginan atau memecahkan suatu permasalahan yang sedang dihadapi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN